



Penyerahan penghargaan Anugerah Kebudayaan DIY 2020 dari Gubernur DIY Sri Sultan HB X

KR-Frans Boedisoeakarnanto

PENGHARGAAN ANUGERAH KEBUDAYAAN DIY 2020

Apresiasi Pengabdian Pelestari dan Penggiat Budaya

PADA tahun 2020 ini, sebanyak 24 seniman, budayawan, pelaku dan pelestari adat serta pemeliharaan dan pemanfaatan cagar budaya yang telah mentradisi dan melaksanakan kegiatan budaya selama bertahun-tahun menerima Penghargaan Anugerah Kebudayaan DIY 2020 yang diserahkan langsung Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, Kamis (19/10). Kegiatan yang dilaksanakan dengan protokol kesehatan (prokes) ketat tersebut disemarakkan penampilan dua tarian, yakni Tari Gores dan Tari Mantra Pandawa "Penghargaan tidak hanya dimanfaatkan sebagai bentuk penyadaran arti pentingnya pelestarian budaya yang dilanjutkan dengan pengembangan dan pemanfaatannya. Karena dengan perenungan tersebut, diharapkan bisa meningkatkan kualitas budaya dan memberinya ruh baru. Guna menghidupkan Yogyakarta sebagai kota budaya dengan misi dan atribut kultural yang disandangnya," jelas Ngarsa Dalem dalam kesempatan tersebut.

Menurut Sultan, penganugerahan kebudayaan tersebut sangat penting karena

pelestari dan penggiat budaya, pengabdiannya perlu diapresiasi dalam bentuk penghargaan. Meski sederhana, namun memiliki nilai tersendiri yang menjadi legacy bagi generasi penerus budaya.

Dikatakan lebih lanjut, lingkungan budaya selalu menghadapi dilema antara mempertahankan warisan lama dan menciptakan bentuk baru yang mampu mewadahi kehidupan yang berkembang maju. Namun keduanya harus dilihat sebagai tantangan yang menggugah inovasi dan kreativitas agar kelak siap memasuki peradaban baru.

Salah satu tim penilai anugerah kebudayaan kategori Pelaku dan atau Pelestari Cagar Budaya Prof Dr Inajati Adrisijanti menyatakan, semua penerima telah berdedikasi memajukan kebudayaan DIY dengan karya-karya yang mampu meningkatkan reputasi DIY. Anugerah ini juga bukan puncak pergulatan dengan kebudayaan, tetapi pintu masuk dalam pengukuhan kembali penerima serpihan potongan keselarasan dalam kehidupan bersama.

Penerima penghargaan kategori Pelestari dan/atau Pelaku Seni, Garin Nugroho menjelaskan, Yogyakarta

merupakan kota paling demokratis. Karena penghargaan yang diberikan tidak semata-mata mengikuti KTP, tapi lebih mementingkan peran mereka terhadap budaya. Hal itu menunjukkan penghargaan suatu daerah terhadap mereka yang bekerja dalam arti luas.

Maestro seni lukis yang menerima penghargaan kategori Pelestari dan/atau Pelaku Seni, Nasirun mengakui inilah wujud DIY sebagai kota budaya dengan seluruh pemerhati budaya yang ada tidak pernah lelah memberikan sumbangsih. Budaya selalu mewarnai dan menjadi kearifan lokal bagi DIY selama ini.

Penerima penghargaan kategori Pelestari dan atau Pelaku Warisan Budaya dan Cagar Budaya pemilik bangunan Indis DOWA Jalan Margo Utomo Delia Murwihartini mengaku tidak menyangka bisa mendapatkan penghargaan tersebut. Karena keputusan untuk membangun bangunan itu lebih pada keinginan mengembalikan cagar budaya dan ingin melakukan sesuatu bermanfaat bagi Yogyakarta.

Sedang penerima penghargaan kategori Budayawan, Drs Purwadmadi mengaku sangat bersyukur atas

Anugerah Kebudayaan Gubernur DIY tersebut. Menurutnya mungkin saja anugerah tersebut karena alasan semacam kerja-kerja kebudayaan yang dilakukan selama ini.

"Yang saya rasakan, anugerah ini menjadi dorongan kebertanggungjawaban dalam kerja-kerja kebudayaan yang saya lakukan hari ini dan waktu selanjutnya. Masih banyak yang harus diperbuat melalui proses pemikiran dan langkah bersama pelaku budaya lain, berpartisipasi membangun jalinan rajutan relasi dan modal sosial kebudayaan masyarakat DIY," ungkapnya.

Sementara plt Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Sumadi SH MH mengatakan, pemberian Anugerah Kebudayaan oleh Gubernur DIY kepada pelaku seni, pelaku dan pelestari adat serta pemeliharaan dan pemanfaatan cagar budaya merupakan tradisi yang telah berjalan dari tahun ke tahun. Hal tersebut sesuai mandat Peraturan Daerah Istimewa (Perdais) Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan yang menyebutkan bahwa Pemerintah Daerah dapat memberikan penghargaan kepada setiap orang yang berjasa dan/atau berprestasi luar biasa dalam pemeliharaan dan

pengembangan kebudayaan.

"Pedoman pelaksanaannya tersusun dalam Keputusan Gubernur Nomor 127 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan dalam Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan DIY. Untuk kali ini, penerima penghargaan ditetapkan melalui SK Gubernur DIY No 289/KEP/2020 tentang Pemberian Anugerah Kebudayaan Kegiatan Seniman dan Budayawan 2020," ungkapnya.

Selaras dengan hal tersebut lanjut Sumadi, diupayakan agar pemberian Anugerah Kebudayaan memiliki daya akses kepada semua tingkatan. Untuk itu, kategori calon subjek penerima dan objek kebudayaannya, tata cara, prosedur dan tahapan proses pengusulan dan penilaian, proses dan pengukuran penilaian calon penerima, tata cara penyampaian penghargaan

dan tindak lanjut (rencana aksi) pasca-penerimaan telah dilaksanakan dengan cara saksama, dengan prinsip kehati-hatian.

"Penetapan penerima dilakukan melalui proses dari pengusulan oleh masyarakat dilanjutkan sidang-sidang penilai dari Tim Penilai Anugerah Kebudayaan DIY 2020," jelasnya.

Sebagai tindak lanjut pasca-penerimaan Anugerah Kebudayaan, Dinas Kebudayaan DIY telah menyiapkan kegiatan-kegiatan sebagai wadah bagi penerima Anugerah Kebudayaan untuk menularkan keahlian kepada masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar seni dan budaya di Yogyakarta terus berkembang dan lestari.

(Ria/Ira/Feb)

SUSUNAN TIM PENILAI ANUGERAH KEBUDAYAAN 2020

- * Tim Penilai Kategori Pelaku dan atau Pelestari Adat Tradisi**
 - Dr. Djoko Dwiyanto, M.Hum
 - Dr. Argo Twikromo, M.A.
 - CB Suprianto, S.IP
 - H. Umar Sanusi
 - Bondan Nusantara
- * Tim Penilai Kategori Pelaku dan atau Pelestari Seni**
 - Dr. SuwarnoWisetroto, M.Hum.
 - Dr. G. Budi Subanar
 - Dr. Ratna Saktimulya
 - Dr. Gr. LonoLastoroSimatupang
 - Drs. Bambang Paningron Astiaji
- *Tim Penilai Kategori Pelaku dan atau Pelestari Cagar Budaya**
 - Ir. Suyata
 - Ir. Yuwono Sri Suwito, M.M.
 - Dr.Ir.B. Sumardiyo, M.Sc.
 - Prof. Dr. Inajati Adrisijanti
 - SamrotulIImi Albiladiyah, S.S.

Penerima Anugerah Kebudayaan Gubernur DIY 2020

Kategori	No	Nama
Kreator	1	Eko Agus Prawoto, Ir.,M.Arch
Budayawan	2	Drs. Purwadmadi
	3	Peter Carey
Pelestari dan/atau Pelaku Seni	4	IVAA (Indonesian Visual Art Archive)
	5	Drs. Susilo Nugroho
	6	Shaggydog
	7	Dr. Theresia Suharti, S.S.T., M.S (Dr. Nyi K.R.T. Pujaningsih, S.S.T., M.S.)
	8	Nasirun S.Sn
	9	Garin Nugroho Riyanto, S.Sn., M.H
Pelaku dan atau Pelestari Adat	10	Drs. Hariyadi
	11	R. Bambang Nursingih, S.Sn
	12	Amir Junawan
	13	Noto Sukanto
	14	Pemangku Upacara Adat Gubug Gedhe
	15	Pemangku Upacara Adat Trah RT.Singalodra
	16	Sutilah Suhardjo
	17	Pametri Wiji
Pelaku dan atau Pelestari Cagar Budaya	18	PT. Pos Indonesia
	19	Yayasan Marsudirini PerwakilanYogyakarta
	20	PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN)
	21	PT. Bank BPD DIY
	22	Yayasan Bopkri
	23	Delia Munwihartini
	24	Anwar Priyadi



Penerima penghargaan Anugerah Kebudayaan DIY 2020

KR-Frans Boedisoeakarnanto



KR-Frans Boedisoeakarnanto

Sebagian Tim Penilai penghargaan Anugerah Kebudayaan DIY 2020



KR-Frans Boedisoeakarnanto

Penampilan tarian menyemarakkan penghargaan Anugerah Kebudayaan DIY 2020

Grafis: Arto